

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. *Event study* adalah penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham LSRA Putri (2020:35). Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini akan menguji apakah pasar modal akan bereaksi terhadap adanya kerjasama antara finansial teknologi *peer to peer lending* terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di BEI dengan mengakses data sekunder meliputi harga dan jumlah saham beredar, serta bank yang terdaftar Bursa Efek yang bekerjasama dengan finansial teknologi *peer to peer lending*.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut RN Fitri dkk. (2018:30) mengatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan di sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 bank.

**Tabel 2. Populasi Perusahaan di sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

<b>NO</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia AgroniagaTbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	Bank Alasin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Bank Harda Indonesia Tbk
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero)
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero)
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (persero)Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
39	INPC	Bank Artha Graha Internasional
40	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
41	MAY	Bank Mayapada Internasional Tbk
42	MCOR	Bank China Construction Bank I
43	MEGA	Bank Mega Tbk
44	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
45	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
46	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
47	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang merupakan perwakilan dari populasi RE Fitriani (2019:45). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu WY Putri (2017:41). Berikut merupakan kriteria untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Bank yang terdaftar di Bursa Efek yang melakukan kerjasama dengan *start up* finansial teknologi *peer to peer lending*
- b. Data nasabah paling banyak diminati tahun 2019
- c. Bank yang berkerjasama dengan perusahaan *financial technology* sebelum dan sesudah adanya finansial teknologi *peer to peer lending*

Dengan kriteria di atas, maka bank yang menjadi sampel penelitian diantaranya:

**Tabel 3. Sampel Bank**

<b>NO</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun Kerjasama</b>
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	30 September 2019
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	30 September 2019
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero)	30 September 2019
4	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	30 september 2019

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah

## D. Metode Penelitian

### 1. Identifikasi Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen (Y) adalah *trading*

*volume activity* dan *abnormal return*, sedangkan variabel independen (X) adalah reaksi pasar terhadap perbankan yang terdaftar di BEI.

a. *Abnormal Return*

*Abnormal return* adalah hasil pengurangan dari nilai keuntungan yang murni didapatkan oleh investor dan keuntungan yang diharapkan diperoleh dari investasi. *Return* dapat berubah-ubah sesuai dengan peristiwa perekonomian yang terjadi, ataupun karena harga saham yang terus berubah-ubah. Rumus mencari *abnormal return* menurut PM Andari ( 2020: 27) adalah:

$$AR_{it}=R_{it}-ER_{it}$$

Keterangan :

$AR_{it}$ = *Abnormal return* saham i pada periode t

$R_{it}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi saham, i pada periode t

$ER_{it}$ = *Expected return*(*return* yang diharapkan) saham i pada periode t

b. *Aktivitas Volume Perdagangan Saham (TVA)*

*Trading Volume Activity (TVA)* menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan *liquid* suatu saham di perdagangan di pasar modal. TVA merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal R Elga (2022:45). Hasil perhitungan *trading volume activity* mencerminkan antara jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut (PM Andari 2020:30) adalah:

1. Menghitung TVA masing-masing saham:

$$x = \frac{\sum \text{saham perusahaan i yang ditransaksikan pada hari ke t}}{\sum \text{saham perusahaan i yang beredar pada hari ke t}}$$

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena pengumpulan data dari catatan yang berasal dari website Bursa

Efek Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan pada data transaksi harian di pasar modal yang berupa data harian harga saham dan volume perdagangan saham harian.

## **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai *literatur*, penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis dalam bentuk buku, koran, majalah, maupun bacaan-bacaan lain di *internet* serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **F. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini data kuantitatif yang bersifat data sekunder. Data kuantitatif yaitu data yang terdiri dari angka-angka, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (PM Andari,2020:34). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, ilmiah, maupun keterangan yang diperoleh dari internet data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series* yaitu jumlah volume perdagangan saham pada periode tertentu dan jumlah saham yang beredar saat periode tertentu.

### **G. Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Data**

Tahap menganalisis data diantaranya:

- a. Mengidentifikasi tanggal kejadian peristiwa, kemudian menjadikan tanggal peristiwa tersebut menjadi hari ke 0 atau t-0
- b. Menentukan *event window*. *Event window* yang ditetapkan atau periode dimana reaksi jumlah saham terhadap peristiwa adanya kerjasama antara bank (*go public*) dengan finansial teknologi *peer to peer (P2P) lending* akan diukur selama 11 sebelum dan 11 hari sesudah adanya kerjasama antara perbankan yg terdaftar di BEI dengan perusahaan *financial technology peer to peer lending*. Alasan menggunakan periode jendela 11 hari adalah untuk

menghindari adanya pengaruh dari peristiwa lain. Jika periode jendela terlalu panjang akan menghilangkan dampak peristiwa, sedangkan jendela yang terlalu pendek juga tidak dapat menganalisis efek dari suatu peristiwa dengan baik (PM Andari, 2020:35).

- c. Menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian

$$TVA = \frac{\text{saham perusahaan-i yang diperdagangkan pada hari ke-t}}{\text{saham perusahaan-i yang beredar pada hari ke-t}}$$

- d. Menghitung rata-rata TVA masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa:

$$ATVA = \frac{\sum_{i=0}^n TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$ATVA_{i,t}$  = rata-rata *trading volume activity* sekuritas i pada periode t (sebelum dan setelah)

$TVA_{i,t}$  = *trading volume activity* sekuritas i pada periode t (sebelum dan setelah)

n = jumlah periode estimasi (sebelum dan setelah)

- e. Menghitung *abnormal return* masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

$R_{i,t}$  = *return* yang sesungguhnya (*actual return*) sekuritas i pada periode t

$E[R_{i,t}]$  = *return* harapan (*expected return*) sekuritas i pada periode t

- f. Menghitung rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa:

$$AAR_{i,t} = \frac{\sum_{i=0}^n AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$  = rata-rata *abnormal return* sekuritas i pada periode t (sebelum atau setelah)

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

n = jumlah periode estimasi (sebelum atau setelah)

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data uji mempunyai distribusi normal atau tidak. Data uji yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *kolmogorov-smirnov*. Dimana ketentuan nilai signifikansi, kriteria uji normalitas ini adalah

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Apabila data residual berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Sebaliknya, apabila data residual tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji non parametik.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *uji paired test* digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan signifikan *abnormal return* dan volume perdagangan (*trading volume activity*) sebelum dan setelah adanya kerjasama antara bank yang terdaftar di BEI dengan *start up* finansial teknologi *peer to peer (P2P) lending*. Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis pertama menggunakan uji *paired t test* dengan sampel berhubungan yang bertujuan untuk menguji ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan (PM Andari, 2020:40). Untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini pertimbangan yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $<0,05$ , maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat perbedaan *variance*

b. Jika probabilitas  $>0,05$ , maka hipotesis tidak ditolak artinya terdapat kesamaan *variance*

Dalam menggunakan uji *paired t test*, standar eror perbedaan dalam nilai rata-rata harus terdistribusi normal, Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* (PM Andari, 2020:41).